

ABSTRAK

M. Zaki Abdilah, 2026. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: (1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd. (2) Ayudho Selviani, S.Pd., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, tingkat kinerja usaha, dan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM sektor kuliner di Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari UMKM yang berada di Kelurahan Kampung Bali, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 34 pelaku UMKM sektor kuliner yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sektor kuliner terdiri dari kategori sangat baik sebesar 14,71%, kategori baik sebesar 26,47%, kategori cukup sebesar 38,24%, kategori kurang sebesar 17,65%, dan kategori sangat kurang sebesar 2,94%. Sementara itu, tingkat kinerja usaha terdiri dari kategori sangat baik sebesar 14,71%, kategori baik sebesar 26,47%, kategori cukup sebesar 38,24%, kategori kurang sebesar 17,65%, dan kategori sangat kurang sebesar 2,94%. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 3,731 + 0,913X$, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 13,466 > t-tabel sebesar 2,037, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM sektor kuliner. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,850 menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan sebesar 85,0% variasi kinerja usaha, sedangkan 15,0% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Usaha, UMKM, Sektor Kuliner.

ABSTRACT

M. Zaki Abdilah, 2026. "The Effect of Financial Literacy on the Business Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Teluk Segara District, Bengkulu City". Undergraduate Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors: (1) Dr. Hilyati Milla, M.Pd. (2) Ayudho Selviani, S.Pd., M.Ak.

This study aims to know the level of financial literacy, the level of business performance, and the effect of financial literacy on the business performance of culinary-sector MSMEs in Kampung Bali Village, Teluk Segara District, Bengkulu City. This study used a descriptive quantitative approach. The population in this study consisted of MSMEs in Kampung Bali Village, while the research sample consisted of 34 culinary-sector MSME owners selected using purposive sampling. Data were collected through observation and questionnaires using a Likert scale. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis and simple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results showed that the financial literacy level of culinary-sector MSMEs consisted of the very good category at 14.71%, the good category at 26.47%, the sufficient category at 38.24%, the poor category at 17.65%, and the very poor category at 2.94%. Meanwhile, the level of business performance consisted of the very good category at 14.71%, the good category at 26.47%, the sufficient category at 38.24%, the poor category at 17.65%, and the very poor category at 2.94%. The results of the simple linear regression analysis produced the equation $\hat{Y} = 3.731 + 0.913X$, indicating that financial literacy has a positive effect on business performance. The t-test results showed that the t-count of 13.466 > t-table of 2.037, with a significance value of $0.000 < 0.05$, thus H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, financial literacy has a positive and significant effect on the business performance of culinary-sector MSMEs. The coefficient of determination (R^2) of 0.850 indicates that financial literacy explains 85.0% of the variation in business performance, while the remaining 15.0% is related to other factors outside the research model.

Keywords: Financial Literacy, Business Performance, MSMEs, Culinary Sector.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga ketahanan ekonomi nasional, khususnya pada kondisi ketidakpastian ekonomi (Utami & Abdullah, 2024). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional karena menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Ramadani *et al.*, 2025). Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan dan kinerja UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung stabilitas ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Kinerja usaha yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Di tingkat daerah, khususnya Kota Bengkulu, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Pada tahun 2024, jumlah UMKM di Kota Bengkulu tercatat sebanyak 44.742 unit (Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu), sedangkan di Kecamatan Teluk Segara tercatat sebanyak

3.581 unit UMKM (Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu). Kecamatan Teluk Segara merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas UMKM yang cukup tinggi, di mana UMKM berkembang secara mandiri dan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat. Namun demikian, tidak seluruh pelaku UMKM di wilayah tersebut menunjukkan kinerja usaha yang optimal.

Kinerja usaha merupakan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan berkelanjutan. Kinerja usaha dapat dilihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam mencapai penjualan yang stabil, memperoleh laba usaha yang jelas, mengelola biaya usaha secara efisien, serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kinerja usaha yang baik menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu mengelola sumber daya usaha dengan baik dan mengambil keputusan usaha secara tepat.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja usaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat, yang meliputi pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan modal, pengendalian arus kas, serta pemahaman terhadap risiko keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan usaha secara tertib dan terstruktur, sehingga berdampak positif terhadap kinerja usaha.

Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya. Banyak pelaku

UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta belum memiliki perencanaan keuangan yang jelas. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui besarnya pendapatan, biaya operasional, dan laba usaha yang sebenarnya, sehingga menghambat pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2025 terhadap pelaku UMKM bidang kuliner di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, ditemukan bahwa kinerja usaha sebagian pelaku UMKM masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh pendapatan usaha yang tidak stabil, laba usaha yang relatif rendah, serta belum adanya perkembangan usaha yang signifikan. Selain itu, sebagian pelaku UMKM belum mampu menghitung biaya produksi secara tepat dan belum menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan biaya yang jelas.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kondisi kinerja usaha yang belum optimal tersebut berkaitan dengan rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha serta belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Akibatnya, pelaku usaha kesulitan mengendalikan biaya, mengevaluasi kinerja usaha, dan menyusun perencanaan keuangan secara berkelanjutan. Kondisi ini berpotensi menghambat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha perlu dilakukan, khususnya pada UMKM bidang kuliner di Kelurahan Kampung

Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kinerja usaha UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh Secara signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kinerja usaha UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner yang berada di Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a) Menambah wawasan dan memperkaya kajian keilmuan dalam bidang manajemen dan kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM.
- b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan literasi keuangan dengan kinerja usaha UMKM di wilayah lain.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pelaku UMKM: Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha, seperti pengelolaan modal, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha.
- b) Bagi pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM: Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan guna meningkatkan kinerja usaha UMKM.

- c) Bagi akademisi: Menjadi bahan referensi atau rujukan dalam kegiatan pengajaran dan penelitian di bidang manajemen keuangan dan kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan UMKM.

